

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin pesatnya perkembangan ekonomi saat ini terlebih dengan adanya arus globalisasi ekonomi, maka tidak hanya peranan dan kualitas sumber daya manusia saja yang perlu dikembangkan dan dipersiapkan dengan baik, akan tetapi mencakup keseluruhan sistem dan perangkat yang ada perlu disiapkan agar pada gilirannya dapat berfungsi secara optimal terutama dalam sistem administrasi, informasi, dan pengendaliannya.

Seiring berjalannya kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh dunia usaha, maka informasi keuangan berfungsi sebagai alat bantu manajemen dalam menentukan kebijakan-kebijakan juga akan berkembang seiring dengan perkembangan perusahaan tersebut. Semakin maju perusahaan maka akan semakin kompleks informasi yang menyangkut keuangan. Sebagai alat bantu manajemen unruk mempertanggungjawabkan kekayaan perusahaan.

Pengendalian yang baik sangat diperlukan oleh semua aspek usaha, terutama apabila melibatkan penggunaan harta-harta perusahaan. Penggunaan biaya operasi yang efektif dan efisien akan sangat membantu manajemen dalam mengalokasikan sumber-sumber daya ekonomi yang ada dalam perusahaan. Dengan biaya operasi yang efisien, maka akan dihasilkan produk yang memiliki daya saing tinggi, sehingga dapat meningkatkan nilai penjualan yang pada akhirnya akan meningkatkan perolehan laba yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Penggunaan biaya operasi yang efisien tidak dapat terjadi dengan sendirinya namun diperlukan adanya suatu perencanaan dan pengendalian yang memadai dalam penggunaannya. Adanya suatu pengendalian yang memadai akan sangat membantu manajemen dalam melakukan pengendalian atas seluruh aktivitas yang ada didalam perusahaan, termasuk untuk menilai tingkat efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan.

Dalam hubungannya dengan pengendalian di suatu perusahaan, selain melibatkan unsur-unsur intern perusahaan baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung terhadap pengendalian dalam perusahaan tersebut juga diperlukan adanya suatu bagian khusus dalam perusahaan yang bertugas memeriksa pekerjaan yang dilaksanakan oleh akuntan dan fungsionaris lainnya didalam perusahaan dan melaporkan temuannya kepada manajemen yaitu auditor internal. Di samping memeriksa laporan keuangan yang dihasilkan sistem akuntansi, mereka juga mengkaji kebijakan-kebijakan operasional perusahaan dan memberi rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan.

Fenomena yang ada di masyarakat mengatakan bahwa orang-orang yang berada di bagian satuan pengawas intern merupakan orang-orang yang tersisih dan tidak dipakai di staf operasional perusahaan, serta adanya kesan lain bahwa adanya satuan pengawasan intern hanya sebagai simbol dan pelengkap dalam struktur organisasi saja sehingga fungsi pemeriksaan intern secara optimal tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Selain itu juga masih dijumpai pimpinan yang merasa bahwa objek yang diperiksa mengganggu kelancaran pelaksanaan kegiatan. Kondisi ini dapat mempengaruhi pelaksanaan pemeriksaan dan hasil pemeriksaanya.

Sedangkan biaya operasi merupakan konsekuensi logis dari aktifitas perusahaan, memiliki kecenderungan untuk selalu meningkat seiring dengan perkembangan perusahaan. Peningkatan biaya operasi ini perlu diikuti dengan penetapan standar dan prosedur yang harus selalu diawasi dan dikendalikan dengan baik agar biaya yang dikeluarkan benar benar merupakan biaya yang seharusnya dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga pada akhirnya akan diperoleh biaya operasi yang efisien dalam pelaksanaan aktifitas operasi perusahaan.

Audit internal dapat memberikan kontribusinya dalam membantu manajemen melakukan pengawasan dan pengendalian didalam perusahaan sehingga kebijakan dan strategi yang ditempuh perusahaan dapat bertahan bahkan berkembang, terutama pengawasan pelaksanaan biaya operasi yang berhubungan dengan efisiensi biaya faktor.

Betapa pentingnya pengendalian biaya operasi, sehingga peranan pemeriksaan intern harus difungsikan secara optimal sebagai fungsi penilaian yang independen dalam membantu manajemen melaksanakan tanggung jawabnya, maka berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik **“Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Biaya Operasi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Penggunaan biaya operasi yang efektif dan efisien akan sangat membantu manajemen dalam mengalokasikan sumber-sumber daya ekonomi yang ada dalam perusahaan sehingga laba yang dicapai akan meningkat yang merupakan tujuan utama perusahaan. Penggunaan biaya operasi tidak dapat terjadi dengan sendirinya namun diperlukan perencanaan dan pengendalian yang memadai serta diperlukan juga adanya suatu bagian khusus dalam perusahaan yang bertugas memeriksa pekerjaan yang dilaksanakan oleh akuntan dan fungsionaris lainnya didalam perusahaan dan melaporkan temuannya kepada manajemen yaitu auditor internal. Di samping memeriksa laporan keuangan yang dihasilkan sistem akuntansi, mereka juga mengkaji kebijakan-kebijakan operasional perusahaan dan memberi rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan. Betapa pentingnya peranan audit internal dalam menunjang efektifitas dan efisiensi pengendalian biaya operasi, maka penulis mengidentifikasi masalah yang timbul sebagai berikut :

1. Apakah pelaksanaan kegiatan audit internal yang diterapkan oleh perusahaan telah memadai?
2. Apakah pengendalian internal biaya operasi yang dijalankan perusahaan telah efektif?
3. Apakah audit internal berperan di dalam menunjang keefektifan pengendalian internal pada biaya operasi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan sehingga diperoleh data dan informasi mengenai pengendalian internal biaya operasi dan penerapannya pada perusahaan.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana peranan audit internal dalam menunjang efektifitas pengendalian internal biaya operasi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi penulis
 - a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai peranan audit internal terhadap pengendalian internal biaya operasi dalam perusahaan.
 - b. Diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai teori dan konsep audit dalam praktek.
2. Bagi perusahaan
 - a. Diharapkan dapat dijadikan bahan dan masukan dalam mengoptimalkan fungsi intern perusahaan.
 - b. Diharapkan dapat dijadikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengendalian yang efektif khususnya dalam pengendalian internal biaya operasi.

3. Bagi semua kalangan

Untuk semua kalangan khususnya rekan-rekan mahasiswa, penulis harap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang bermanfaat serta memunculkan ide dan konsep baru dalam penelitian selanjutnya sehingga penelitian nanti akan jauh lebih baik lagi.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan tidak dapat lepas dari masalah keuangan khususnya biaya untuk kelancaran operasinya. Merupakan unsur utama yang secara fisik hanya dikorbankan demi kepentingan dan

kelancaran perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang merupakan tujuan utama perusahaan. Menurut Horngren, dkk (2006;25) :

“Cost at resources sacrifice of forgone to achieve a specific object. A cost (such as direct material or advertising) is usually measured as the monetary amount that must be paid to acquire goods and services”.

Demikian pentingnya peranan biaya dalam menunjang kelancaran operasi suatu perusahaan, maka dalam pelaksanaannya diperlukan adanya suatu pengendalian intern yang memadai agar diperoleh tingkat pembiayaan operasi perusahaan yang efektif dan efisien sehingga pada akhirnya dengan biaya operasi yang efisien dapat meningkatkan laba perusahaan.

Menurut Hammer (2001;9) pengendalian adalah :

“Control is managements systematic effort to achieve objectives by company performance to plan and tacking appropriate action to correct important differences.

Dari pengertian di atas dapat dinyatakan bahwa pengendalian merupakan suatu proses tindakan untuk meyakinkan bahwa pelaksanaan operasi perusahaan tersebut telah dilakukan sesuai dengan tujuan, sasaran kebijakan dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Lebih lanjut, menurut SAP (2001, 319.9) yang diterbitkan oleh IAI mendefinisikan kegiatan pengendalian sebagai berikut :

“aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan. Aktivitas tersebut membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan entitas”.

Dalam hubungannya dengan pengendalian di suatu perusahaan selain melibatkan unsur-unsur intern perusahaan baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung terhadap pengendalian biaya operasi tersebut, juga diperlukan adanya suatu bagian khusus dalam perusahaan yang bertugas memeriksa pekerjaan yang dilaksanakan oleh akuntan dan fungsionaris lainnya didalam perusahaan dan melaporkan temuannya kepada manajemen yaitu auditor internal. Di samping memeriksa laporan keuangan yang dihasilkan sistem akuntansi, mereka juga mengkaji kebijakan-kebijakan operasional perusahaan dan

memberi rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan.

Menurut Sawyer (2000;10) audit internal adalah sebagai berikut :

“Audit internal adalah sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan oleh auditor internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah :

1. *Informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan.*
2. *Risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisi.*
3. *Peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bias diterima telah diikuti.*
4. *Kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi.*
5. *Sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis.*
6. *Tujuan organisasi telah dicapai secara efektif.*

semua dilakukan dengan tujuan untuk dikonsultasikan dengan manajemen dan membantu anggota organisasi dalam menjalankan tanggung jawabnya secara efektif”.

Dari definisi intern tersebut dapat disimpulkan bahwa pada intinya fungsi audit internal adalah memberikan jasa yang bermanfaat pada bisnis dan organisasi fungsi audit internal tercermin dalam tindakan berikut :

1. penetapan kebijakan audit
2. penilaian terhadap reliabilitas dan integritas informasi keuangan maupun informasi operasional objek audit
3. penilaian terhadap ketaatan objek audit atas kebijakan

Menurut Syahrul, dkk (2000;594) juga memberikan pengertian biaya operasi yang sama :

“Biaya operasi adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan administratif dan penjualan dari suatu perusahaan disebut juga non manufacturing expenses, merupakan biaya periode yang berkaitan dengan waktu bukan dengan produk. Biaya-biaya ini dibagi atas biaya penjualan dan biaya administrasi& umum”.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat dikatakan bahwa biaya operasi sama dengan beban operasi yaitu biaya-biaya yang terdapat dalam proses untuk memperoleh pendapatan dari penjualan diantaranya adalah gaji penjualan, biaya iklan dan biaya asuransi tentu saja biaya operasi disetiap perusahaan berbeda dan disesuaikan dengan karakteristik dan jenis kegiatan yang dijalankan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Novendy Barus (01.02.294) mengenai Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Operasi (studi kasus di PT Ultrajaya Milk Industry, Tbk) pada tahun 2009. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada objek yang ditelitinya.

Berdasarkan rerangka pemikiran tersebut penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut : **“Peranan audit internal penting dalam menunjang efektivitas pengendalian internal biaya operasi”**.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu suatu pengumpulan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti. Penelitian yang penulis lakukan merupakan studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu objek penelitian saja.

Pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder, yaitu dengan cara:

- 1) Penelitian lapangan berupa :
 - a. Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti.
 - b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.
 - c. Kuesioner, yaitu lembaran-lembaran isian yang di dalamnya berisi pernyataan dan atau pertanyaan yang dapat mengolah data kualitatif menjadi data kuantitatif guna pengujian hipotesis.

- 2) Penelitian kepustakaan, yaitu dengan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian lapangan, penulis memilih objek penelitian pada PT.INTI Jalan Moh Toha No.77, Bandung, data dikumpulkan dan diolah kurang lebih selama empat bulan.

